

PENDAMPINGAN ANAK-ANAK USIA SEKOLAH DASAR TENTANG PESISIR DI PANTAI SERAYA KOTA BALIKPAPAN

Destyariani Liana Putri^{1*}, Nurmawati², Resyima Margareta³, Ainnur Eka Pratiwi⁴, Deri Ardianta Tarigan⁵, Anjelika Tandi⁶, Hasmidar⁷, Muhammad Regi⁸, Rangga⁹, Siti Khodijah Mulia¹⁰, Rama Raviona Elisyah¹¹, Alya Nofianti¹²

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Kelautan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

⁵Program Studi Fisika, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{6,7,8,9,10}Program Studi Teknik Perkapalan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{11,12}Program Studi Teknologi Pangan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: putridestyariani@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga ekosistem Pantai Seraya serta pengembangan potensi ekowisata sangat penting untuk dilestarikan guna mendukung keberlanjutan alam dan mendorong sektor wisata daerah. Program ini dilakukan dari kesadaran bahwa pendidikan di kalangan anak-anak maupun pelestarian lingkungan dan keindahan pantai masih minim terutama mereka yang berada di daerah pesisir. Permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya pengetahuan anak-anak dan warga sekitar pantai tentang cara menjaga lingkungan Pantai Seraya dan upaya pelestarian ekosistemnya. Selain itu, masyarakat belum sepenuhnya memahami potensi ekowisata Pantai Seraya yang dapat meningkatkan daya tarik wisata. Sebagai solusi, maka dari itu bentuk kegiatan ini berisikan sebuah menyelenggarakan program edukasi khusus bagi anak-anak sekolah dasar untuk keluarga khususnya berpenghasilan menengah ke bawah. Edukasi akan diberikan melalui kegiatan interaktif, seperti permainan edukatif atau praktik langsung di lapangan. Selain itu, kegiatan ini akan melibatkan warga sekitar (termasuk anak-anak usia sekolah dasar) dalam sesi sosialisasi (Sekolah Pantai) dan pembuatan pojok baca diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan pantai Seraya.

Kata Kunci : Edukasi, Pelestarian, Pantai Seraya, Ekowisata, Pesisir

Abstract

The level of public awareness in maintaining the Seraya Beach ecosystem and developing ecotourism potential is crucial to support natural sustainability and boost the regional tourism sector. This program was implemented based on the awareness that education among children and environmental preservation and beach beauty is still minimal, especially for those living in coastal areas. The problem faced is the lack of knowledge among children and residents around the beach about how to maintain the Seraya Beach environment and efforts to preserve its ecosystem. Furthermore, the community does not yet fully understand the ecotourism potential of Seraya Beach, which can increase tourist attraction. As a solution, this activity consists of holding a special educational program for elementary school children, especially families with middle to low incomes. Education will be provided through interactive activities, such as educational games or direct practice in the field. In addition, this activity will involve local residents (including elementary school-aged children) in socialization sessions (Beach School) and the creation of a reading corner, which is expected to raise awareness of the importance of maintaining the cleanliness of Seraya Beach.

Keywords: Education, Conservation, Seraya Beach, Ecotourism, Coastal

1. Pendahuluan

Pantai Seraya, yang terletak di RT 28, Kelurahan Sepinggan Raya, Kecamatan Balikpapan Selatan, merupakan salah satu daerah di pesisir Balikpapan yang memiliki banyak potensi ekowisata. Lokasi ini sangat menarik untuk pengembangan wisata

konservasi karena berada di dekat fasilitas militer dan Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman. Selain itu, berbagai jenis flora dan fauna pesisir yang unik didukung oleh ekosistem pantai, yang dapat digunakan sebagai daya tarik wisata edukasi lingkungan yang menarik bagi pengunjung (Balpos, 2024). Pantai Seraya memiliki potensi yang sangat besar, tetapi sayangnya belum digunakan dengan baik. Kebersihan pantai adalah salah satu masalah utama yang dihadapi karena limbah domestik dan organik sering kali tidak dikelola dengan baik. Masalah ini merusak keindahan pantai dan mengancam kelestarian lingkungan pesisir yang sudah ada. Salah satu penyebab utama masalah ini adalah kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah.

Selain itu, pemberdayaan masyarakat di daerah sekitar Pantai Seraya juga menantang. Banyak anak-anak dari keluarga berpenghasilan menengah ke bawah menghadapi tantangan untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Kondisi ini dapat menghambat pertumbuhan generasi muda, yang seharusnya dapat mengubah masyarakat mereka (LPPM ITK, 2024). Tanpa pendidikan yang baik, anak-anak ini mungkin tidak dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan komunitas sekitar mereka. Dalam upaya untuk menyelesaikan masalah ini dengan cara yang lebih mendalam, pengabdian masyarakat ini berpusat pada Pantai Seraya. Program ini muncul dari kesadaran bahwa pendidikan anak-anak, pelestarian lingkungan, dan keindahan pantai masih kurang, terutama bagi penduduk pesisir. Problem yang dihadapi termasuk kurangnya pengetahuan anak-anak dan penduduk sekitar tentang cara menjaga lingkungan Pantai Seraya. Tempat pembuangan sampah yang tidak terkelola diciptakan oleh sampah yang dibuang sembarangan, yang mengancam keindahan dan kelestarian ekosistem pantai.

Selain itu, kegiatan ini mencakup upaya untuk mengajar anak-anak di daerah tersebut dengan tujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan tentang pendidikan. Banyak anak-anak di pesisir pantai mengikuti jejak orang tua mereka untuk melaut mencari ikan, jadi penting untuk mengajak mereka belajar bersama-sama dan memperoleh pengetahuan baru yang dapat meningkatkan peluang di masa depan. Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan pantai dan dampak buruk sampah terhadap ekosistem laut adalah dengan memberikan pendidikan kebersihan pantai kepada masyarakat pesisir. Di samping itu, perlu adanya peran mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di kampus kepada masyarakat (1). Kegiatan ini memberikan pengalaman seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi kepada masyarakat setempat.

Program kerja mahasiswa juga mencakup perbaikan sarana dan prasarana. Dengan kata lain, mahasiswa membantu membangun dan memberdayakan masyarakat di sekitar mereka melalui pengabdian kepada masyarakat ini (2). Untuk mengurangi jumlah sampah yang berserakan, telah dibuat plang penunjuk arah di daerah pantai, dan tempat sampah telah disediakan. Selain itu, telah dilakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah yang baik. Selain itu, siswa juga membuat penunjuk arah wilayah Pantai Seraya. Tujuannya adalah untuk membantu pengunjung mengetahui lokasi penting di sekitar pantai. Dengan peningkatan fasilitas dan pendidikan, Pantai Seraya diharapkan dapat menjadi destinasi wisata alternatif yang lebih dikenal dan diminati oleh masyarakat dan wisatawan.

2. Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan yaitu:

2.1 Pelaksanaan Survey Lokasi

Pelaksanaan survei ini merupakan kegiatan awal untuk mengetahui dan memahami terkait kondisi dari lokasi pengabdian masyarakat ini. Hasil survei tersebut menghasilkan beberapa program kerja yang akan dilaksanakan berdasarkan dengan kondisi yang didapatkan.

2.2 Pelaksanaan Sosialisasi Masyarakat Pesisir Pantai Seraya

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir pantai terhadap pelestarian lingkungan, dilakukan sosialisasi yang melibatkan warga secara langsung. Dalam sosialisasi ini, diberikan informasi terkait program-program dari kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir, serta cara-cara praktis untuk menjaga kebersihan laut dan pantai. Tujuan utamanya agar masyarakat pesisir lebih paham akan pentingnya peran mereka dalam menjaga ekosistem pantai agar tetap berkelanjutan untuk generasi mendatang.

2.3 Pelaksanaan Pengajaran terhadap Siswa Sekolah Dasar (SDN 002)

Pelaksanaan pengajaran yang dilakukan kepada anak-anak sekolah dasar (SDN 002) tidak hanya di dalam ruangan, akan tetapi pada saat pemberian edukasi terkait pentingnya kebersihan pantai akan dilakukan dengan pendekatan yang sederhana dan menyenangkan, agar anak-anak dapat lebih mudah memahami dan merasakan pentingnya menjaga kebersihan pesisir pantai. Mengingat usia anak-anak sekolah dasar yang cenderung lebih menyukai pembelajaran yang interaktif, pengajaran ini dikemas dengan cara yang menyenangkan dan penuh dengan kegiatan praktis.

2.4 Pelaksanaan Pengajaran terhadap Anak-Anak Sekitar Pesisir

Pelaksanaan pengajaran terhadap anak-anak sekitar pesisir pantai tidak jauh berbeda dengan pengajaran anak-anak sekolah dasar (SDN 002) hanya saja untuk ruang pembelajaran tidak melalui ruang kelas sekolah tetapi kami menggunakan lapangan serta Pesisir Pantai Seraya. Melalui pembelajaran yang diberikan, anak-anak diharapkan dapat mengubah kebiasaan sehari-hari mereka, seperti membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Kebiasaan positif ini tidak hanya berlaku untuk kebersihan pantai, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

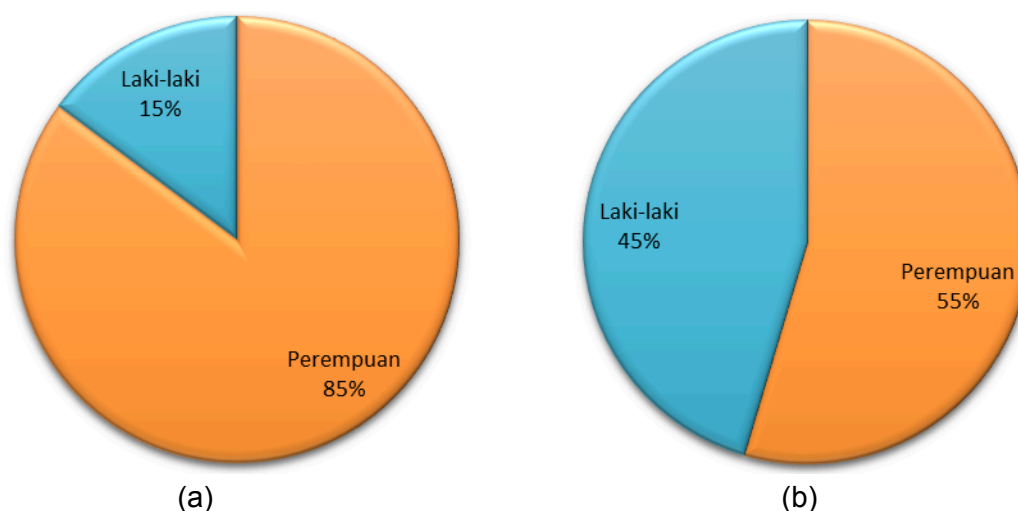
2.5 Pembuatan Pojok Baca

Pembuatan pojok baca untuk anak-anak sekitar pantai seraya diisi dengan buku-buku cerita anak serta penempelan poster-poster terkait pengetahuan pentingnya kebersihan pantai dan pelestarian pantai.

3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil yang didapatkan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan yaitu:

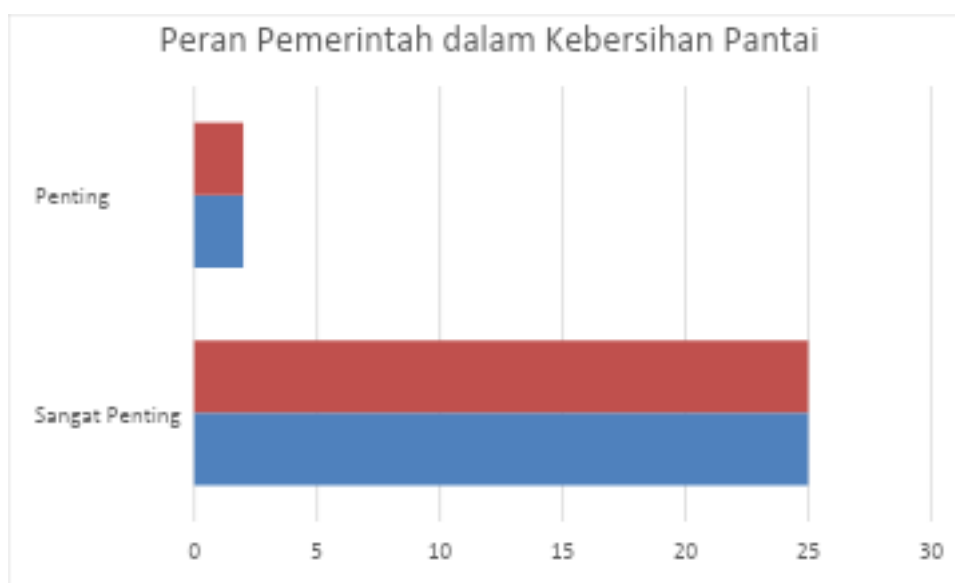
3.1 Kondisi Pemahaman Masyarakat di Pantai Seraya



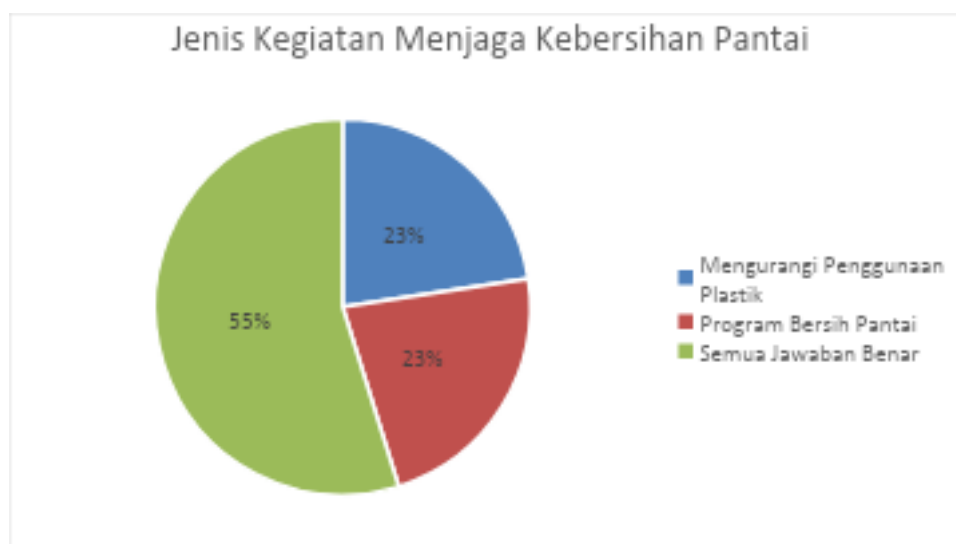
Gambar 1. Jumlah Responden (a) Pembukaan dan (b) Penutupan

Secara umum, tingkat keterlibatan warga RT. 28 dalam kegiatan ini didominasi oleh ibu-ibu sebesar lebih dari 50% (Gambar 1). Saat pembukaan, jumlah peserta yang terlibat adalah 27 orang. Sedangkan 11 orang terlibat dalam kegiatan penutupan. Peserta yang hadir merupakan warga, Ketua RT dan perangkat Kelurahan Sepinggan Raya.

Sebelum dan sesudah program berlangsung, telah dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur pemahaman masyarakat terhadap kebersihan pesisir. Berdasarkan perspektif masyarakat RT. 28, pemerintah setempat memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kebersihan pesisir (Gambar 2).



Gambar 2. Peran Pemerintah dalam Kebersihan Pantai



Gambar 3. Jenis Kegiatan Menjaga Kebersihan Pantai

PENDAMPINGAN ANAK-ANAK USIA SEKOLAH DASAR TENTANG PESISIR DI PANTAI SERAYA KOTA BALIKPAPAN

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan tim (Gambar 3), sebagian besar masyarakat setuju bahwa mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan bersih pantai secara berkala perlu dilakukan secara bersamaan untuk meningkatkan kebersihan Pantai Seraya. Untuk mendukung itu, tim melaksanakan pembuatan tong sampah (Gambar 4 dan 5) yang diletakkan di beberapa titik sepanjang Pantai Seraya. Sebagian besar tong sampah diletakkan di dekat warung yang menjual makanan berkemasan. Harapannya melalui program ini, baik pihak warung maupun pengunjung dapat lebih sadar bijaksana dalam membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 4. Pembuatan Tong Sampah



Gambar 5. Penyerahan Tong Sampah ke Pemilik Warung

3.2 Pendampingan Anak Usia Sekolah Dasar



(a)



(b)

Gambar 6. Eksperimen Peristiwa Alam (a) di SDN 002 Balikpapan Selatan dan (b) di sekitar Pantai Seraya

Melalui eksperimen sederhana (Gambar 6), anak-anak diperkenalkan pada metode ilmiah sejak dini. Mereka belajar bahwa setiap fenomena alam memiliki penyebab dan dapat dijelaskan secara rasional. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap sains dengan pendekatan visual dan interaktif. Aktivitas ini menekankan pembelajaran berbasis eksperimen (*hands-on learning*) yang mendorong rasa ingin tahu anak. Anak belajar dengan pengamatan langsung (observasi fenomena), bukan hanya teori. Hal ini mendukung perkembangan *scientific inquiry skills*, seperti mengajukan pertanyaan, membuat hipotesis, dan menarik kesimpulan dari hasil pengamatan. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterlibatan siswa pada metode menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari (Hairun, 2020). Kegiatan ini dapat memotivasi anak-anak untuk lebih aktif dalam proses belajar. Pendekatan ini juga berhasil meningkatkan hasil belajar anak dalam aspek kognitif dan sosial.



Gambar 7. Pembuatan Pojok Baca di SDN 002 Balikpapan Selatan

Untuk mendukung pengetahuan anak di usia sekolah dasar akan pentingnya menjaga pesisir, maka tim melaksanakan pembuatan Pojok Baca dengan kerjasama SDN 002 Balikpapan Selatan (Gambar 7). Adapun tema-tema buku yang dilengkapi meliputi tema pesisir ataupun kemaritiman. Kegiatan ini merupakan bentuk penguatan literasi anak melalui penyediaan fasilitas baca yang menarik dan mudah dijangkau siswa. Keberadaan Pojok Baca diharapkan mampu meningkatkan minat baca sejak dini dan menciptakan budaya literasi di lingkungan sekolah dasar. Pojok baca dapat meningkatkan minat baca anak usia 0-6 tahun, memperkaya kosa kata, dan mendukung pengembangan kemampuan berbahasa (Hasibuan 2024). Selain itu, pojok baca juga berfungsi untuk meningkatkan interaksi sosial, kreativitas, dan keterampilan pengambilan keputusan anak. Sehingga, pentingnya pendirian pojok baca sebagai bagian integral dari pembelajaran di masa depan untuk mengembangkan literasi yang kuat pada anak.

4. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat di Pantai Seraya, Kota Balikpapan, menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif mampu meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memanfaatkan potensi ekowisata secara berkelanjutan. Kegiatan ini berhasil melibatkan berbagai pihak, mulai dari warga RT 28, perangkat kelurahan, hingga anak-anak usia sekolah dasar. Melalui sosialisasi, pengajaran interaktif, eksperimen ilmiah sederhana, serta penyediaan fasilitas berupa tong sampah dan pojok baca, masyarakat dibekali pemahaman sekaligus sarana praktis untuk menjaga ekosistem pesisir.

Hasil kuesioner dan observasi lapangan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai dampak sampah, pentingnya pengurangan plastik sekali pakai, dan perlunya kegiatan bersih pantai secara rutin. Anak-anak sekolah dasar sebagai generasi penerus diperkenalkan dengan metode ilmiah dan literasi maritim melalui eksperimen serta Pojok Baca bertema pesisir. Hal ini berimplikasi positif dalam menumbuhkan scientific inquiry skills, minat baca, serta kepedulian sejak dini terhadap lingkungan pantai.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada beberapa mitra kegiatan pengabdian masyarakat di Pantai Seraya, yaitu RT.28 dan SDN 002 Balikpapan Selatan yang turut berkontribusi memberikan masukan dan saran terkait pelaksanaan kegiatan ini. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM Institut Teknologi Kalimantan atas dukungan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Hairun, N., Isa, A. H., & Rahmat, A. (2020). *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar pada Kelompok A di TK Negeri Pembina Limboto. Prosiding Webinar Magister Pendidikan Nonformal Universitas Negeri Gorontalo*, 137-144.
- Hasibuan, R. H., Laura, A., Kartika, & Selviyana. (2024). *Pojok Baca Sebagai Langkah Awal Menuju Literasi yang Kuat bagi Anak Usia Dini. Al-Abyadh*, 7(2), 79-85.
- Fandatiar G. (2015) Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Universitas Muria Kudus. 6(1):129–36.
- Sodik. (2017). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *J Ilm Manaj.* 7:57–68.
- Sujana (2019). IWC. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *J Pendidik Dasar.* 4(April):29–39.

PENDAMPINGAN ANAK-ANAK USIA SEKOLAH DASAR TENTANG PESISIR DI PANTAI
SERAYA KOTA BALIKPAPAN

Lazwardi D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan.J. Kependidikan Islam. 7(1):99–112.